

KURIKULUM PELATIHAN

MANAJEMEN PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT



**PUSAT PENGEMBANGAN KESEHATAN CAROLUS (PPKC)
AKREDITASI B OLEH PPSDM KEMENKES RI No.:
HK.02.02/H/7362/2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha pengasih dan penyayang atas pertolonganNya sehingga Kurikulum Pelatihan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit dapat selesai disusun. Kurikulum ini dipergunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pelatihan.

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit disusun oleh tim dari PPKC, STIK Sint Carolus dan RS. St. Carolus dengan bimbingan dari Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan kurikulum tersebut. Kami berharap kurikulum Pelatihan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Tim penyusunan kurikulum ini menyadari masih ada kekurangan dalam kurikulum tersebut. Kami sangat menghargai masukan yang diberikan untuk penyempurnaan kurikulum tersebut.

Jakarta, Januari 2022

Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus



Emiliana Tarigan, M.Kes

TIM PENYUSUN

1. Ns. Posma Berliana, S.Kep.
2. Ns. Senny Rosliana, S.Kep.
3. Ns. Ni Luh Widani, M.Kep., Sp. KMB.
4. Ns. Cicilia Erlia, S.Kep.
5. dr. Komang Ayu Karisma Pradnyandari Sutarga, BMedSc.

PENANGGUNG JAWAB

Ns. Cicilia Erlia, S.Kep.

KOORDINATOR

Emiliana Tarigan, M.Kes

KONTRIBUTOR

Ns. I Made Suraja, S.Kep.

EDITOR

Ns. Sella Dwi Astia Ningrum, M.Kep.

SEKRETARIAT

Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus
Jalan Salemba Tengah no 30 – 32
Jakarta 14440

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Tim Penyusun

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

BAB II Komponen Kurikulum

BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan

LAMPIRAN:

- I. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
- II. Master Jadwal
- III. Panduan Penugasan
- IV. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta
- V. Instrumen Penilaian Terhadap Pelatih/Fasilitator
- VI. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan
- VII. Ketentuan Lainnya

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Instalasi / Unit Gawat Darurat merupakan pintu masuk bagi Pelayanan Rumah Sakit yang memberikan pelayanan gawat darurat kepada masyarakat dengan tujuan untuk menyelamatkan kehidupan/

Pelayanan Gawat darurat menurut Dep Kes RI, 2009 adalah salah satu bagian di rumah sakit yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera, yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya. Pasien yang masuk ke unit gawat darurat membutuhkan pertolongan yang cepat dan tepat. Semua itu dapat dicapai dengan adanya manajemen instalasi gawat darurat yang sesuai standar dan tuntutan akreditasi rumah sakit.

Agar dapat memberikan pelayanan gawat darurat secara profesional tentunya manajer harus mempunyai kemampuan manajemen gawat darurat yang baik.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan manajer di Instalasi Gawat Darurat dalam mengelola pelayanan di Instalasi Gawat Darurat maka Institusi Penyelenggara Pelatihan menyelenggarakan pelatihan “Manajemen Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit”.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. PERAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai manajer pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit

2. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- a. Menyusun perencanaan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit
- b. Melakukan pengorganisasian pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit
- c. Melakukan penggerakan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.

BAB II
KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah selesai mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit sesuai dengan kewenangannya.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menyusun perencanaan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.
2. Melakukan pengorganisasian pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.
3. Melakukan penggerakan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit sebagai berikut:

No.	Materi	Waktu (JPL)			
		T	P	PL	Total
Materi Pelatihan Dasar					
A.	1. Kebijakan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit	2	0	0	2
	2. Etika dan Aspek Legal Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.	2	0	0	2
	3. Konsep Dasar Pelayanan Gawat Darurat di Rumah Sakit.	2	0	0	2
	Sub Total	6	0	0	6
Materi Pelatihan Inti					
B.	1. Perencanaan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit	2	3	1	6
	2. Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.	3	4	1	8
	3. Penggerakan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.	2	6	1	9
	4. Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit	2	2	1	5
	Sub Total	9	15	4	28

Materi Pelatihan Penunjang					
C.	1. Building Learning Commitment	0	3	0	3
	2. RTL	0	2	0	2
	3. Anti korupsi	2	0	0	2
	Sub Total	2	5	0	7
TOTAL		17	20	4	41

Keterangan:

- 1 Jpl=45 menit; T=Penyampaian teori; P Penugasan di kelas
- 1 Jpl=60 menit; PL =Observasi lapangan

D. Ringkasan Mata Pelatihan (RMP)

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan dan penerapan standar pelayanan gawat darurat, pengembangan dan peningkatan kemampuan teknis dan manajerial tenaga keperawatan gawat darurat, penerapan standar pelayanan keperawatan gawat darurat dengan multi disiplin.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pengembangan dan penerapan standar pelayanan gawat darurat.
- b) Menjelaskan pengembangan dan peningkatan kemampuan teknis dan manajerial tenaga keperawatan gawat darurat
- c) Menjelaskan penerapan standar pelayanan keperawatan gawat darurat dengan multi disiplin.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Kebijakan pengembangan dan penerapan standar pelayanan gawat darurat.
- b) Kebijakan pengembangan dan peningkatan kemampuan teknis dan manajerial tenaga keperawatan gawat darurat.
- c) Kebijakan penerapan standar pelayanan keperawatan gawat darurat dengan multi disiplin.

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T= 2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

b. Etika dan Aspek Legal Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang etika dalam pelayanan gawat darurat dan aspek legal dalam pelayanan gawat darurat.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami etika dan aspek legal terkait pelayanan gawat darurat
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan etika pelayanan gawat darurat.
 - b) Menjelaskan aspek legal pelayanan gawat darurat di rumah sakit.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Etika dalam pelayanan gawat darurat.
 - b) Aspek legal dalam pelayanan gawat darurat di rumah sakit.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 jpl (T= 2 jpl; P= 0; jpl; PL= 0 jpl)

c. Konsep Dasar Pelayanan Gawat Darurat di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar pelayanan instalasi gawat darurat
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep dasar pelayanan instalasi gawat darurat
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan konsep dasar pelayanan instalasi gawat darurat.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah konsep dasar pelayanan instalasi gawat darurat.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 jpl (T= 2 jpl; P= 0; jpl; PL= 0 jpl)

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Perencanaan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang rencana kerja pelayanan instalasi gawat darurat, rencana kebutuhan sumber daya pelayanan instalasi gawat darurat.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pelayanan instalasi gawat darurat.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menyusun rencana kerja pelayanan instalasi gawat darurat.

- b) Menyusun rencana kebutuhan sumber daya pelayanan instalasi gawat darurat.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Rencana kerja pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.
 - b) Rencana kebutuhan sumber daya pelayanan instalasi gawat darurat.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 6 jpl (T= 2 jpl; P= 3 jpl; PL= 1 jpl)

b. Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang struktur organisasi pelayanan instalasi gawat darurat, alur koordinasi di instalasi gawat darurat, manajemen disaster pelayanan instalasi gawat darurat, peran, fungsi, tanggung jawab dan kewenangan manajer di instalasi gawat darurat.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian pelayanan instalasi gawat darurat.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan struktur organisasi pelayanan instalasi gawat darurat.
 - b) Menjelaskan alur koordinasi di instalasi gawat darurat.
 - c) Menjelaskan manajemen disaster pelayanan instalasi gawat darurat.
 - d) Melakukan peran, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan manajer di instalasi gawat darurat
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Struktur organisasi pelayanan instalasi gawat darurat.
 - b) Alur koordinasi di instalasi gawat darurat.
 - c) Manajemen disaster pelayanan instalasi gawat darurat.
 - d) Peran, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan manajer di instalasi gawat darurat
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 8 jpl (T= 3 jpl; P= 4 jpl; PL= 1 jpl)

c. Penggerakan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang penggerakan pelayanan instalasi gawat darurat, asuhan keperawatan gawat darurat.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penggerakan pelayanan instalasi gawat darurat.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Melakukan penggerakan pelayanan instalasi gawat darurat.
 - b) Melakukan asuhan keperawatan gawat darurat.

- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Penggerakan kegiatan pelayanan instalasi gawat darurat.
 - b) Asuhan keperawatan gawat darurat.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 9 jpl (T= 2 jpl; P= 6 jpl; PL= 1 jpl)

d. Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengendalian mutu pelayanan instalasi gawat darurat, monitoring dan evaluasi sumber daya di instalasi gawat darurat, monitoring dan evaluasi mutu kegiatan pelayanan instalasi gawat darurat.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan instalasi gawat darurat.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Memahami pengendalian mutu pelayanan instalasi gawat darurat.
 - b) Memahami monitoring dan evaluasi sumber daya di instalasi gawat darurat.
 - c) Melakukan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan instalasi gawat darurat.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pengendalian mutu pelayanan instalasi gawat darurat.
 - b) Monitoring dan evaluasi sumber daya di instalasi gawat darurat.
 - c) Monitoring dan evaluasi mutu pelayanan instalasi gawat darurat.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 5 jpl (T= 2 jpl; P= 2 jpl; PL= 1 jpl)

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)*

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Melakukan pengenalan.
 - b) Melakukan pencairan suasana kelas.
 - c) Menjelaskan harapan.
 - d) Memilih pengurus kelas.
 - e) Menetapkan komitmen kelas.
- 4) Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Perkenalan.
 - b) Pencairan suasana kelas.
 - c) Harapan peserta.
 - d) Pemilihan pengurus kelas.
 - e) Komitmen kelas.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 3 jpl (T=0 jpl; P=3 jpl; PL=0 jpl)

b. Anti Korupsi

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:
 - a) Menjelaskan konsep korupsi.
 - b) Menjelaskan tindak pidana korupsi.
 - c) Menjelaskan budaya anti korupsi.
 - d) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.
 - e) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi.
 - f) Gratifikasi
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Konsep Korupsi.
 - b) Tindak Pidana Korupsi
 - c) Budaya Anti Korupsi.
 - d) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
 - e) Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi.
 - f) Gratifikasi.
 - g) Waktu Pembelajaran
- 5) Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

c. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, dan penyusunan RTL
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pelatihan manajemen pelayanan instalasi gawat darurat.
- 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep RTL
- b) Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL
- c) Menyusun RTL paska pelatihan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep RTL
- b) Langkah-langkah penyusunan RTL
- c) Penyusunan RTL

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

E. Evaluasi Hasil Belajar

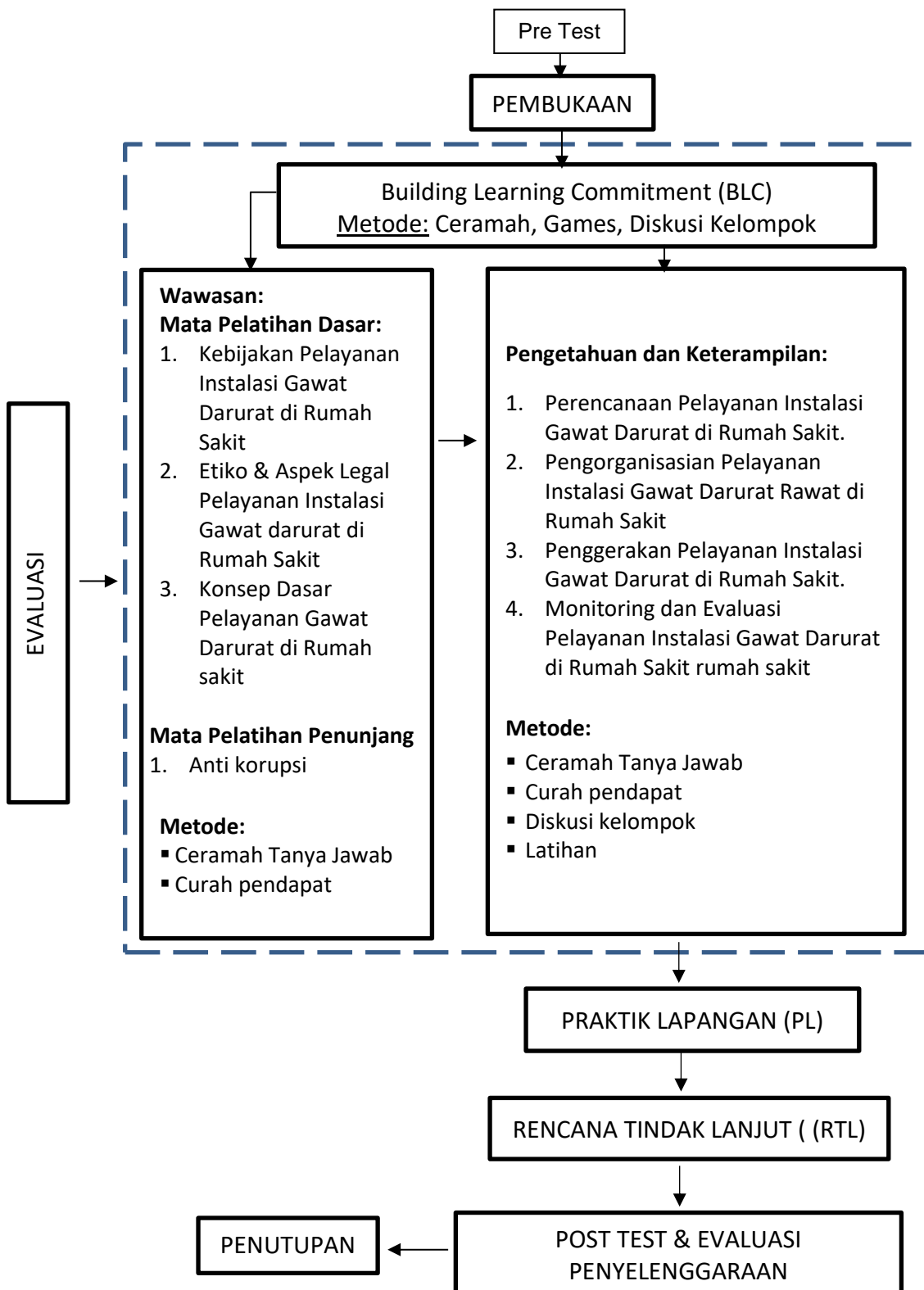
Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui

1. Penjajakan awal melalui pre test
2. Penjajakan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

PRE TEST



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi peserta (*Pre Test*)

Setelah acara pembukaan dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan dan pengarahan program
- c. Pembacaan doa

3. Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan sebagai berikut: Proses pembelajaran meliputi:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:

- a. Kebijakan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit
- b. Etika & Aspek Legal dalam Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit
- c. Konsep Dasar Manajemen Gawat darurat di Rumah sakit
- d. Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu: ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok dan latihan.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Perencanaan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit
- b. Pengorganisasian pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.
- c. Penggerakan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit
- d. Monitoring dan evaluasi pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Praktik Lapangan

Proses pembelajaran di akhir seluruh materi dilanjutkan dengan *hospital tour* di lapangan/rumah sakit untuk mendapatkan kesempatan mengobservasi langsung sehingga mendapatkan gambaran nyata sebagai manajer pelayanan instalasi gawat darurat. Di sesi ini, pelatih dan instruktur akan bertugas mendampingi saat *hospital tour*. Tahapan observasi lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta dibagi dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok maksimal 10 orang. Peserta akan diantar ke instalasi gawat darurat untuk melihat langsung pelaksanaan manajemen.
- b. Peserta akan diterima oleh kepala instalasi dan mendapat penjelasan tentang profil instalasi dan manajemen instalasi. Peserta dipersilahkan bertanya tentang penerapan manajemen sesuai teori yang didapat
- c. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok dan membuat laporan terkait penerapan manajemen.
- d. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

7. Rencana Tindak Lanjut(RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi Hasil Belajar (Post Test)

Evaluasi peserta (post test) diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

9. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap hari, terhadap pelatih dan penyelenggaraan.

- a. Evaluasi tiap hari dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Evaluasi terhadap pelatih dilakukan setiap hari setelah fasilitator selesai menyampaikan dengan mengisi angket evaluasi tentang pelatih.
- c. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan menyempurnakan penyelenggaraan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Pembagian sertifikat
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- f. Pembacaan doa

LAMPIRAN

I. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nomor : **MPD 1**

Judul Mata Pelatihan : **Kebijakan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan dan penerapan standar pelayanan gawat darurat, pengembangan dan peningkatan kemampuan teknis dan manajerial tenaga keperawatan gawat darurat, penerapan standar pelayanan keperawatan gawat darurat dengan multi disiplin.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.

Waktu : 2 Jpl (T = 2, P = 0, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengembangan dan penerapan standar pelayanan gawat darurat dalam upaya penurunan angka kematian dan kesakitan melalui peningkatan mutu pelayanan keperawatan Menjelaskan pengembangan dan peningkatan kemampuan teknis dan manajerial tenaga keperawatan gawat darurat di rumah sakit 	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan pengembangan dan penerapan standar pelayanan gawat darurat dalam upaya penurunan angka kematian dan kesakitan melalui peningkatan mutu pelayanan keperawatan. Kebijakan pengembangan dan peningkatan kemampuan teknis dan manajerial tenaga keperawatan gawat darurat di rumah sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat Ceramah <p>Tanya jawab (CTJ)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Modul Laptop LCD White board Spidol Speaker ATK 	<ul style="list-style-type: none"> UU 36 tahun 2009 tentang Kesehatan UU 29 tahun 2009, Pasal 32 tentang Hak Pasien Standar Pelayanan Gawat darurat di Rumah Sakit, Kemenkes RI 2011

3. Menjelaskan penerapan standar pelayanan keperawatan gawat darurat dengan multi disiplin	3. Kebijakan penerapan standar pelayanan keperawatan gawat darurat dengan multi disiplin.			
--------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Nomor : **MPD 2**
 Judul Mata Pelatihan : **Etika dan Aspek Legal Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang etika pelayanan gawat darurat dan aspek legal pelayanan gawat darurat.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami etika dan aspek legal pelayanan gawat darurat di rumah sakit.
 Waktu : 2 Jpl (T = 2, P = 0, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan etika pelayanan gawat darurat 2. Menjelaskan aspek legal dalam pelayanan gawat darurat	1. Etika dalam pelayanan gawat darurat 2. Aspek legal dalam pelayanan gawat darurat	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • White board • Spidol • Speaker • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • UU 36 tahun 2009 tentang Kesehatan • UU 29 tahun 2009, Pasal 32 tentang Hak Pasien • Standar Pelayanan Keperawatan Gawat darurat di Rumah Sakit, Kemenkes RI 2011

Nomor : **MPD 3**
 Judul Mata Pelatihan : **Konsep Dasar Pelayanan Gawat Darurat di Rumah Sakit**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar pelayanan instalasi gawat darurat.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep dasar pelayanan instalasi gawat darurat
 Waktu : 2 Jpl (T = 1, P =1, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan konsep dasar pelayanan instalasi gawat darurat</p>	<p>1. Konsep dasar pelayanan instalasi gawat darurat</p> <p>a. Pengertian Pelayanan Gawat Darurat.</p> <p>b. Prinsip Umum Pelayanan Gawat Darurat.</p> <p>c. Klasifikasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • White board • Spidol • Speaker • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat di Rumah Sakit, Kemenkes RI 2011 • Pelayanan Kegawat daruratan, Permenkes RI no 47, tahun 2018

Nomor : **MPI.1**
 Judul Mata Pelatihan : **Perencanaan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang rencana kerja pelayanan instalasi gawat darurat, rencana kebutuhan sumber daya pelayanan instalasi gawat darurat.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pelayanan instalasi gawat darurat.
 Waktu : 6 JPL (T= 2; P= 3; PL=1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kerja pelayanan instalasi gawat darurat. 2. Menyusun rencana kebutuhan sumber daya pelayanan instalasi gawat darurat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana kerja pelayanan instalasi gawat darurat <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan pelayanan instalasi gawat darurat b. Rencana kerja kegiatan pelayanan unit gawat darurat 2. Rencana kebutuhan sumber daya pelayanan instalasi gawat darurat <ol style="list-style-type: none"> a. SDM pelayanan instalasi gawat darurat: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah • Kualifikasi • Rekrutmen • Seleksi • Orientasi • Pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab (CTJ) • Latihan • PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • White board • Spidol • Speaker • ATK • Form Perencanaan • Panduan Latihan • Panduan Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Pelayanan Keperawatan Gawat darurat di Rumah Sakit, Kemenkes RI 2011 • Pelayanan Kegawatdaruratan, Permenkes RI no 47. 2018 • SNARS Edisi 1.1 • Huber, D. L. (2018). <i>Leadership & Nursing Care Management</i>. (6th ed.). China: Elsevier • Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). <i>Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application</i>.

	b. Fasilitas pelayanan instalasi gawat darurat			(8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins
--	------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------

Nomor : MPI.2

Judul Mata Pelatihan : Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang struktur organisasi pelayanan instalasi gawat darurat, alur koordinasi di instalasi gawat darurat, manajemen disaster pelayanan instalasi gawat darurat, peran, fungsi, tanggung jawab dan kewenangan manajer di instalasi gawat darurat.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian pelayanan instalasi gawat darurat.

Waktu : 8 JPL (T= 3; P= 4; PL=1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan struktur organisasi pelayanan instalasi gawat darurat. 2. Menjelaskan alur koordinasi di instalasi gawat darurat. 3. Menjelaskan manajemen disaster pelayanan instalasi gawat darurat	1. Struktur organisasi pelayanan instalasi gawat darurat 2. Alur koordinasi di instalasi gawat darurat a. Rancang bangun instalasi gawat darurat b. Alur pasien c. Koordinasi pelayanan asuhan instalasi gawat darurat d. Integrasi pelayanan instalasi gawat darurat dengan interdisiplin. 3. Manajemen disaster pelayanan instalasi gawat darurat: a. Definisi bencana b. Jenis bencana	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• Ceramah Tanya jawab (CTJ)• Latihan• Praktik lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Laptop• LCD• ATK• Panduan Latihan• Panduan praktik lapanganL	<ul style="list-style-type: none">• Standar Pelayanan Keperawatan Gawat darurat di Rumah Sakit, Kemenkes RI 2011• Pelayanan Kegawatdaruratan, Permenkes RI no 47. 2018• SNARS Edisi 1.1• Huber, D. L. (2018). <i>Leadership & Nursing Care Management</i>. (6th ed.). China: Elsevier• Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). <i>Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application</i>.

<p>4. Melakukan peran, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan manajer di instalasi gawat darurat</p>	<p>c. Penanggulangan bencana d. Prinsip penanganan disaster (pre, intra dan post disaster) e. Perencanaan penanganan bencana di Rumah Sakit (<i>Hospital Disaster Plan</i>)</p> <p>4. Peran, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan manajer di instalasi gawat darurat</p>			<p>(8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	------------------------------------------------------------

Nomor : **MPI.3**
 Judul Mata Pelatihan : **Penggerakan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penggerakan pelayanan instalasi gawat darurat, asuhan keperawatan gawat darurat.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penggerakan pelayanan instalasi gawat darurat.
 Waktu : 9 JPL (T= 2; P= 6; PL=1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penggerakan pelayanan instalasi gawat darurat 2. Melakukan asuhan keperawatan gawat darurat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggerakan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit <ol style="list-style-type: none"> a. Komunikasi efektif b. Motivasi tenaga keperawatan c. Pendelegasian tugas kegiatan pelayanan unit gawat darurat d. Penanganan/Strategi Konflik di Instalasi Gawat Darurat 2. Asuhan keperawatan gawat darurat <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana tindakan d. Intervensi e. Evaluasi f. Sistem Rujukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab (CTJ) • Latihan Kasus • Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • Lembar Kasus • Panduan Latihan • Panduan Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Pelayanan Keperawatan Gawat darurat di Rumah Sakit, Kemenkes RI 2011 • Pelayanan Kegawatdaruratan, Permenkes RI no 47. 2018 • SNARS Edisi 1.1 • Huber, D. L. (2018). <i>Leadership & Nursing Care Management</i>. (6th ed.). China: Elsevier • Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). <i>Leadership Roles and Management</i>

				<i>Functions in Nursing: Theory and Application. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins</i>
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nomor : **MPI.4**
 Judul Mata Pelatihan : **Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengendalian mutu pelayanan instalasi gawat darurat, monitoring dan evaluasi sumber daya di instalasi gawat darurat, monitoring dan evaluasi mutu kegiatan pelayanan instalasi gawat darurat.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan instalasi gawat darurat.
 Waktu : 5 JPL (T= 2; P= 2; PL=1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengendalian mutu pelayanan instalasi gawat darurat 2. Melakukan monitoring dan evaluasi sumber daya di instalasi gawat darurat 3. Melakukan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan instalasi gawat darurat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian mutu pelayanan instalasi gawat darurat <ol style="list-style-type: none"> a. Indikator mutu b. Indikator kinerja: patient safety, kepuasan pelanggan, angka kematian c. Respon time 2. Monitoring dan evaluasi sumber daya di instalasi gawat darurat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendayagunaan SDM 2. Pendayagunaan peralatan 3. Pendayagunaan obat-obatan 3. Monitoring dan evaluasi mutu pelayanan instalasi gawat darurat <ol style="list-style-type: none"> a. Asuhan pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah • Tanya jawab (CTJ) • Latihan Kasus • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • Lembar Kasus • Panduan Kasus • Panduan Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Pelayanan Keperawatan Gawat darurat di Rumah Sakit, Kemenkes RI 2011 • Pelayanan Kegawatdaruratan, Permenkes RI no 47. 2018 • SNARS Edisi 1.1 • Huber, D. L. (2018). <i>Leadership & Nursing Care Management</i>. (6th ed.). China: Elsevier • Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015).

	b. Kualitas sistem pencatatan dan pelaporan			<i>Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application.</i> (8th ed.).China: Lippincott Williams & Wilkins
--	---------------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nomor : **MPP.1**
 Judul Mata Pelatihan : **Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.
 Waktu : 3 JPL (T= 0 jpl; P=3 jpl; OL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengenalan 2. Melakukan pencairan suasana kelas 3. Menjelaskan harapan 4. Memilih pengurus kelas 5. Menetapkan komitmen kelas	1. Proses pengenalan 2. Pencairan suasana kelas 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan • Diskusi Kelompok • Games 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Kertas flipchard • Spidol • Kertas HVS • Bolpoin • Post it • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011 • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta

Nomor : **MPP.2**
 Judul Mata Pelatihan : Anti Korupsi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.
 Waktu : 2 JPL (T=2 jpl; P=0 jpl; OL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep korupsi 2. Tindak pidana korupsi 3. Budaya anti korupsi 4. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 6. Gratifikasi	1. Konsep korupsi 2. Tindak pidana korupsi 3. Budaya anti korupsi 4. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 6. Gratifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

Nomor : **MPP.3**
 Judul Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL dan penyusunan RTL
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan manajemen pelayanan instalasi gawat darurat.
 Waktu : 2 JPL (T=0 jpl; P=2 jpl; OL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Konsep RTL a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan dan kertas flipchart • Spidol • Alat bantu • Lembar/Format RTL • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemenkes RI Pusdiklat Aparatur Rencana Tindak Lanjut

II. Master Jadwal

Master jadwal Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

Hari	Jam	Materi	JPL			Fasilitator
			T	P	PL	
I	07.30 – 07.45	Pembukaan	-	-	-	Panitia
	07.45 – 08.15	Pre-test	-	-	-	Panitia
	08.15 – 10.30	BLC	-	3	-	Pengendali Pelatihan
	10.30 – 12.00	Kebijakan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di RS	2	-	-	Hipgabi
	12.00 – 13.00	ISOMA				
	13.00 – 14.30	Etika dan Aspek Legal Dalam Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di RS.	2	-	-	Hipgabi
	14.30 – 16.00	Konsep Dasar Pelayanan Gawat Darurat di RS	2	-	-	Tim IGD RS
	16.00 – 16.15	ISTIRAHAT				
	16.15 – 17.45	Anti Korupsi	2	-	-	Fasilitator Anti Korupsi
II	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 09.30	Perencanaan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit: Rencana Kerja Kepala Instalasi Gawat Darurat, SDM, Alat dan Fasilitas,	2	-	-	Fasilitator
	09.30 – 09.45	ISTIRAHAT				
	09.45 – 12.00	Perencanaan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Di Rumah Sakit: Rencana Kerja Kepala Instalasi Gawat Darurat, Alat – Fasilitas.	-	3	-	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISOMA				
	13.00 – 14.30	Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit : Struktur Organisasi, Peran, Fungsi, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Alur Koordinasi.	2	-	-	
	14.30 – 16.00	Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit : Struktur Organisasi, Peran, Fungsi, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Alur Koordinasi.	-	2	-	Fasilitator
	16.00 – 16.15	ISTIRAHAT				
	16.15 - 17.00	Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit : Manajemen Disaster Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.	1	-	-	Fasilitator
III	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan

	08.00 – 09.30	Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit : Manajemen Disaster Pelayanan Instalasi Gawat Darurat	-	2	-	Fasilitator
	09.30 – 09.45	ISTIRAHAT				
	09.45 – 12.00	Penggerakan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit: Komunikasi, Motivasi, Pendelegasian, Manajemen Konflik	1	2	-	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISOMA				
	13.00 – 15.15	Penggerakan Kegiatan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit: Asuhan Keperawatan	1	2	-	Fasilitator
	15.15 – 15.30	ISTIRAHAT				
	15.30 – 17.00	Penggerakan Kegiatan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit: Asuhan Keperawatan	-	2	-	
IV	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 09.30	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit; Mutu, Sumber Daya dan Asuhan	2	-	-	Fasilitator
	09.30 -09.45	ISTIRAHAT				
	09.45 – 11.15	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit; Mutu, Sumber Daya dan Asuhan		2		
	11.15 – 12.15	Praktik Lapangan	-	-	1	Fasilitator
	12.15 – 13.15	ISOMA				
	13.15 – 15.15	Praktik Lapangan			2	Fasilitator
	15.15 – 15.30	ISTIRAHAT				
	15.30 – 16.30	Praktik Lapangan			1	
	16.30 – 18.00	RTL + Evaluasi penyelenggaraan		2		Panitia
	18.00 – 18.30	ISHOMA				
	18.30 – 19.00	Post Test				Panitia
	19.00	Penutupan				Panitia

III. Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Inti 1 Perencanaan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

Panduan latihan

Tujuan

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan perencanaan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.

Tahapan diskusi:

1. Peserta dibagi dalam 5 (lima) kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 (enam) orang
2. Setiap kelompok membuat rencana kebutuhan sumber daya pelayanan instalasi gawat darurat (70 menit).
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama @10 menit x 5 kelompok (50 menit).
4. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi (15 menit)

Waktu : 3 jpl x 45 menit = 135 menit

Latihan Kasus

Sebuah Rumah Sakit tipe B dengan jumlah kunjungan ke IGD rata-rata 100 pasien dalam sehari. Berapa jumlah tenaga dan kualifikasi perawat yang dibutuhkan Bagaimana penjadwalan dinas pagi- siang- malam?

Mata Pelatihan Inti 2

Pengorganisasian Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.

Panduan Latihan

Tujuan

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.

Tahapan diskusi:

1. Peserta dibagi dalam 5 (lima) kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 (enam) orang
2. Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Alur pelayanan instalasi gawat darurat
 - Diskusi (45 menit)
 - Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 7 menit (35 menit)
 - Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi (10 menit)
 - b. Manajemen disaster
 - Diskusi(45 menit)
 - Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya 7 menit (35 menit)
 - Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi (10 menit)

Waktu : 4 jpl x 45 menit = 180 menit

Latihan Kasus

Pada saat jaga ada 5 orang pasien yang sedang dirawat di IGD dan sedang menunggu hasil laboratorium. Datang pasien secara berurutan dengan jarak waktu singkat yaitu

1. Pasien A: seorang laki-laki 65 tahun diantar ke IGD dengan keluhan penurunan kesadaran . hasil pengkajian kesadaran apatis-somnolen. Riwayat hipertensi lama dan DM
2. Pasien B : seorang anak laki-laki 3 tahun diantar ke IGD dengan keluhan diare sejak 3 hari dalam sehari BAB lebih dari 6 kali, menangis lemah
3. Pasien C: seorang perempuan 56 tahun diantar ke IGD dengan keluhan sesak nafas. Pasien ada riwayat penyakit jantung sebelumnya. Kesadaran compos mentis, tampak usaha bernafas.
4. Pasien D: seorang laki-laki 23 tahun diantar ke IGD. Hasil pengkajian pasien mengalami kecelakaan lalu lintas. Kesadaran somnolen
5. Pasien E: seorang perempuan 70 tahun diantar ke IGD dengan keluhan nyeri pada tungkai kanan. Riwayatnya pasien jatuh terduduk dua ari yang lalu. Dan saat ini tidak mampu untuk berjalan
6. Pasien F: seorang perempuan 30 tahun datang ke IGD karena keluhan mual-mual tidak bisa makan dan sempat muntah 2 kali isi cairan.

Pertanyaan

1. Bagaimana alur pasien sejak pasien datang sampai dengan going to?
2. Apa Triage masing-masing pasien diatas berdasarkan konsep ATS?
3. Berapa menit respon time dari masing-masing pasien tersebut?

Latihan kasus disaster

Peserta diputar video tentang kejadian gempa bumi berkekuatan 7.0 Skala rikhter. saat warga masyarakat sedang melakukan aktivitas kesehariannya mereka dan menimbulkan banyak korban.

Bagaimana kesiapan Rumah Sakit khususnya IGD dalam menghadapi bencana tersebut. Susunlah manajemen bencana yang efektif untuk penanggulangan bencana tersebut.

Materi Pelatihan Inti 3

Penggerakan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit

Panduan Latihan

Tujuan

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan penggerakan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.

Tahapan diskusi:

1. Peserta dibagi dalam 5 (lima) kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 (enam) orang
2. Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Penanganan/strategi konflik di instalasi gawat darurat
 - Diskusi (45 menit)
 - Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 7 menit (35 menit)
 - Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi (10 menit)
 - b. Asuhan keperawatan di instalasi gawat darurat
 - Diskusi (45 menit)
 - Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya 7 menit (35 menit)
 - Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi (10 menit)

Waktu : 4 Jpl x 45 menit = 180 menit

Latihan Kasus

Penanganan/strategi konflik di instalasi gawat darurat

Kasus 1

Seorang perempuan 54 tahun di antar ke IGD dengan keluhan sesak napas, lemas, tidak nafsu makan, turgor elastis, batuk (+) produktif. Sesak(+), ronchi (+). Suhu 38,5. TD 153/89 mmHg, Nadi 103, Frekwensi nafas 28x/mt. Membawa Hasil PCR positif covid-19. riwayat sakit TB. Paru 2 tahun yang lalu, DM dan Hipertensi. Selama perawatan di UGD 5 jam kondisi pasien mengalami perburukan dan akhirnya meninggal di IGD. Keluarga pasien tidak terima atas meninggalnya pasien karena keluarga melihat bahwa perawat dan dokter membiarkan tanpa ada tindakan selama di IGD dan keluarga mengatakan akan menuntut pihak RS untuk bertanggung jawab.

Bagaimana penanganan konflik kasus tersebut ?

Kasus 2

Seorang perempuan usia 61 tahun, dirawat di IGD dengan diagnosa medik CKD sejak 8 jam yang lalu. Keadaan umum tampak sakit berat, kesadaran apatis-somnolent, hasil pemeriksaan ureum 182 mg/dl, kreatinin, 7.8 mg/dl. Dokter di IGD menyarankan agar pasien dirujuk ke RS lain untuk dilakukan HD cito karena di RS ini tidak ada fasilitas HD. Anak pasien no 1 tidak setuju untuk dirujuk dan minta untuk tetap di rawat di RS ini saja. Namun anak pasien no 2 setuju pasien segera dirujuk. Proses rujukan sudah dibuat namun pihak keluarga belum memberi persetujuan. Akhirnya pasien meninggal di IGD.

Bagaimana penanganan konflik kasus tersebut ?

Latihan Kasus
Asuhan keperawatan di instalalasi gawat darurat

Seorang laki-laki usia 20 tahun diantar ke unit gawat darurat (UGD) dalam keadaan sadar dengan keluhan nyeri pada tungkai kanan intensitas 6 dan tidak dapat digerakkan pasca kecelakaan bermotor sejak 1jam sebelum masuk rumah sakit. Saat itu pasien mengendarai motor sendiri memakai helm, ditabrak oleh motor dari arah depan. Riwayat sakit kepala, muntah, lupa dengan kejadian-

an lama serta keluar darah dari hidung/telinga tidak ada. Pada pemeriksaan fisik didapatkan keadaan umum tampak sakit sedang, kesadaran kompos mentis, tekanan darah 110/70 mmHg, denyut nadi 98x/menit, pernafasan 24x/menit, suhu 36,70C, glasgow coma scale (GCS)15. Pada pemeriksaan lokalis pada regio femur dextra didapatkan pada pemeriksaan: kulit utuh (tidak ada luka robek), udem (+) di bagian tengah paha, memar (-), deformitas (+) angulasi, rotasi external dan pemendekan. Pada pemeriksaan Feel: didapatkan nyeritekan di bagian tengah paha, pulsasi arteri dorsalis pedis teraba, capillary refill time (CRT) kurang dari 2 detik dan sensibilitas normal. Pada pemeriksaan Movement: didapatkan nyeri gerak aktif, nyeri gerak pasif, range of motion (ROM) sulit dinilai, krepitasi tidak dilakukan. Dari pemeriksaan foto rontgen regio femur dextra AP lateral didapatkan fraktur os femur dekstra 1/3 tengah dengan displacement fragmen fraktur disertai soft tissue swelling disekitarnya.

Pemeriksaan darah sedang dilakukan
Obat-obatan: sedang diresepkan
Hasil foto Ro



Tugas:
Buatlah asuhan keperawatan untuk pasien tersebut

Materi Pelatihan Inti 4

Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.

Panduan Latihan

Tujuan

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan instalasi gawat darurat di rumah sakit.

Tahapan diskusi:

1. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 - 8 orang
2. Setiap kelompok mendiskusikan monitoring dan evaluasi pelayanan instalasi gawat darurat (60 menit).
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit (50 menit).
4. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi (10 menit)

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

KASUS PENGENDALIAN TENAGA

Sebuah Rumah Sakit tipe B dengan jumlah kunjungan ke IGD 100 – 150 pasien dalam sehari. Suatu hari tiba-tiba jumlah kunjungan meningkat 25 %.

1. Bagaimana Anda sebagai seorang kepala melakukan pengendalian mutu pelayanan di Instalasi Gawat?
2. Apa inovasi yang dapat anda lakukan dalam pengendalian mutu pelayanan?

Panduan praktik Lapangan

Tujuan

Setelah mengikuti observasi lapangan, peserta mendapat gambaran kegiatan kepala instalasi gawat darurat tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, monitoring dan evaluasi di instalasi gawat darurat.

Tahapan praktik lapangan:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, masing – masing kelompok terdiri dari 10 peserta
2. Peserta dibagikan lembar observasi lapangan dan diantar ke rumah sakit.
3. Peserta diantar ke RS St. Carolus untuk melakukan observasi tentang manajemen instalasi gawat darurat.
4. Peserta diterima oleh kepala, wakil kepala dan supervisor klinik instalasi gawat darurat dan menjelaskan hal-hal tentang manajemen instalasi gawat darurat.
5. Peserta mengobservasi dan mendiskusikan tentang kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan instalasi gawat darurat (150 menit)
6. Setiap kelompok membuat tayangan untuk presentasi (60 menit).
7. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 5 menit (15 menit).
8. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi (15 menit)

Waktu : 4 Jpl x 60 menit = 240 menit

LEMBAR PRAKTIK LAPANGAN
PELATIHAN MANAJEMEN PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT

NO	KOMPONEN	HASIL OBSERVASI
1	Perencanaan: tencanakerja, rencana kebutuhan SDM, alat dan fasilitas	
2	Pengorganisasian pelayanan : struktur organisasi, alur pasien, koordinasi pelayanan, manajemen disaster.	
3.	Penggerakan kegiatan pelayanan, asuhan keperawatan	
4.	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pelayanan: indikator mutu pelayanan, sumber daya, mutu kegiatan	

IV. Instrumen penilaian terhadap pelatih/fasilitator

EVALUASI PENILAIAN TENAGA PENGAJAR

Nama Diklat : Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Gawat darurat di Rumah Sakit
Nama Tenaga Pengajar :
Mata Diklat :
Hari / Tanggal :
Waktu/Jampel/Sesi :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-saran :

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat
Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50	60	70	80	90	100
	67				

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor : 92,5 – 100 Dengan pujian
Skor : 85,0 – 92,49 Memuaskan
Skor : 77,5 – 84,99 Baik Sekali
Skor : 70,0 – 77,49 Baik
Skor : di bawah 70 Kurang

V. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

EVALUASI PENYELENGGARAAN

- Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan yang akan sangat berguna bagi pihak penyelenggara untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan-pelatihan berikutnya.
- Berikanlah tanda $\sqrt{\quad}$ pada kolom berikut sesuai dengan tulus dan obyektif sesuai dengan penilaian saudara dan tidak perlu menyebutkan identitas Anda.
- Tuliskan angka pada kolom yang telah tersedia 50 s.d. 100, tetapi tidak harus selalu angka puluhan, Anda dapat memberikan angka satuan (missal: 67, 79, dll).

NO	ASPEK YANG DINILAI	50	60	70	80	90	100
1	Efektivitas Penyelenggaraan						
2	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas						
3	Persiapan & ketersediaan sarana pelatihan						
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan						
5	Hubungan antar peserta						
6	Pelayanan kesekretariatan						
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas						
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan						
9	Kebersihan toilet						
10	Kebersihan halaman						
11	Pelayanan petugas resepsionis						
12	Pelayanan petugas ruang kelas						
13	Pelayanan petugas ruang makan						
14	Pelayanan petugas keamanan						
15	Ketersediaan fasilitas untuk beribadah						

Keterangan :

Sangat kurang: < 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90; sangat baik: 95 - 100

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator :
2. Penyelenggara/pelayanan panitia :
3. *Master of Training* (MOT) :
4. Sarana dan prasarana :
5. Yang dirasakan menghambat :
6. Yang dirasakan membantu :
7. Materi yang paling relevan :
8. Materi yang kurang relevan :

VI. Ketentuan Lainnya

A. Peserta

1. Kriteria peserta

Peserta pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit adalah perawat dan dokter dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk perawat:
 - Latar Belakang Pendidikan Minimal Diploma Keperawatan (D3 Keperawatan)
 - Pengalaman sebagai perawat klinis (PK II) atau perawat manajer (PM I)
 - Memiliki NIRA Profesi dan STR Perawat yang masih berlaku
- b. Untuk dokter:
 - Latar belakang pendidikan minimal dokter
 - Memiliki STR profesi yang masih berlaku
- c. Bersedia mengikuti peraturan yang berlaku.

2. Efektifitas

Jumlah Peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

B. Pelatih/fasilitator

Kriteria:

1. Latar belakang pendidikan minimal S1
2. Khusus untuk materi inti pendidikan minimal Ners/ Dokter dan memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) profesi yang masih berlaku.
3. Menguasai materi/ substansi yang akan diajarkan
4. Diutamakan telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Training Of Trainers (TOT) Manajemen Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.
5. Memahami kurikulum pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit khususnya RBPMP materi yang akan disampaikan.

C. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

1. Penyelenggara

Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit, diselenggarakan oleh Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi/ Instansi lain dengan pengampuan dari Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sbb:

- a. Mempunyai seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran, yang telah mengikuti pelatihan Pengendali Pelatihan/ Master of Training (MoT).
- b. Minimal mempunyai minimal 1 (satu) orang SDM/ panitia penyelenggara pelatihan yang telah mengikuti Training Officer Course (TOC).

2. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Manajemen Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit, diselenggarakan di Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes)/ Instansi lain yang memiliki prasarana dan sarana/ fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

D. Sertifikasi

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 41 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu).

Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.